

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perkembangan industri perhiasan di Indonesia secara garis besar dapat dikatakan terus berkembang pesat setiap tahunnya. Namun sejalan dengan hal tersebut keanekaragaman budaya di Indonesia mulai dilupakan dan ditinggalkan oleh masyarakat Indonesia. Dua hal tersebut adalah dasar dari konsep perancangan perhiasan ini, yaitu Keragaman budaya sebagai akar tradisi dapat terus dilestarikan dengan melalui eksistensi perhiasan Indonesia. Hal ini juga diharapkan dapat merubah pola pikir masyarakat agar lebih menghargai produk yang digunakannya.

Konsep produk *RePostmo Jewelry* adalah merancang perhiasan yang kembali menampilkan wajah perhiasan (tradisional) kedalam bentuk baru dengan gaya *postmodern*. *RePostmo Jewelry* juga membuat ciri dan karakter yang inspirasinya bersumber dari budaya suku Osing. Hal ini membuat *RePostmo Jewelry* memiliki daya tarik, keunikan, dan nilai tersendiri untuk calon pembeli dan pemakainya.

Pola sosial saat ini mulai dari cara berpakaian, produk belanjaan, gadget yang dipakai, hobi yang dijalani, tempat bersosialisasi, komunitas yang diikuti, dan sebagainya seperti menjadi sesuatu yang wajib dimiliki setiap orang. Dalam menjalani tuntutan gaya hidup yang ada, manusia urban dituntut untuk mengkonsumsi produk yang terkadang tidak dibutuhkannya sehingga mengarah pada budaya konsumtif. Budaya konsumtif dapat dikatakan sebagai hal buruk, namun dalam hal lain juga dapat diarahkan menjadi positif bila melalui takaran yang pas. Seperti dengan ada bentuk perhiasan yang mampu mengembalikan wajah budaya, maka secara tidak langsung konsumtifitas masyarakat dapat membantu berkembangnya budaya di Indonesia.

Maka dari itu *RePostmo Jewelry* memiliki harapan besar, melalui bentuk perhiasan yang digunakan nantinya masyarakat Indonesia akan

kembali menemukan wajah budaya Nusantara. Melalui hal ini pula diharapkan masyarakat mulai mengetahui budaya apa saja yang dimiliki oleh Indonesia dan mulai bangga dengan adanya budaya itu sendiri.

B. Saran

1. Produk hasil perancangan *RePostmo Jewelry* diharapkan mampu menjadi produk set perhiasan yang dapat diterima pasar lokal hingga dunia.
2. Dengan hasil perancangan ini diharapkan mahasiswa desain produk mampu untuk lebih mengembangkan pemikiran dan berpikir lebih terbuka tentang luasnya dunia desain produk dengan segala macam bentuk permasalahan yang ada sehingga mampu menghasilkan banyak solusi permasalahan dalam penyelesaiannya.
3. Hasil perancangan ini diharapkan dapat membuka pikiran mahasiswa desain produk untuk lebih peka terhadap hal-hal kecil yang ada di sekitarnya, seperti budaya dan apa yang sering kita pakai dalam keseharian.
4. Perancangan ini diharapkan dapat berkembang menjadi sebuah perusahaan perhiasan yang tetap menerapkan konsep yang sudah ada didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Saleh, Izhar A (2014). *Electroplating Teknik Pelapisan Logam dengan Cara Listrik*. Bandung: Yrama WIDYA,
- Daryanto (2012). *Teknik Las*. Bandung: Alfabeta.
- Surdia, Tata, Kenji Chijiwa (2013). *Teknik Pengecoran Logam*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Metacalf, Bruce, Marthe Le Van (2012). *Showcase 500 Rings, China* : Lark Crafts.
- Field, Leslie (1992). *The Jewels of Queen Elizabeth II Her Personal Collection*. United States Of America : Thames & Hudson Ltd.
- Glanville, Philpa (1987). *Silver in England (English Decorative Arts)*. London : Holmes & Meier Pub.
- Willcox, Donald J (1973). *Body Jewellery International Perspectives*. London: Pitman Publishing.
- Bagley, Peter (1992). *Making Modern Jewellery*. United Kingdom: Cassell Illustrated.
- Sumartono (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Seni Rupa & Desain*. Jakarta: FSRD Universitas Trisakti.
- Menkes, Suzy (1988). *The Royal Jewels*. London: Grafton.
- Firmanto, Taufik dkk (2019). *Suku Osing Prespektif Etnografi, Sosial, Hukum, dan Budaya*. Malang: PT Cita Intrans Selaras.
- Dariharto (2009), *Kesenian Gandrung Banyuwangi*. Banyuwangi: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.

Jurnal :

- Ariani, 'Potensi padung-padung sebagai alternatif elemen estetik pada pengembangan desain produk kontemporer', *Productum: Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk)*, Vol.3. No 2, hh. 62-71, 2017
- Arsa, I Ketut Sida and Laba, I Nyoman, 'Diserfikasi Bahan dan Teknik Penciptaan Perhiasan Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Gaya Hidup Masyarakat di Era Postmodern', *MUDRA Jurnal Seni Budaya*, Vol.31, No.2, hh. 8-11, 2016
- Herdiana, W , Firstianti Santoso, T, 'Perancangan Souvenir Beridentitas Tradisi Telingaan Aruu Khas Suku Dayak', *MUDRA Jurnal Seni Budaya*, Vol. 33, No.2, hh.256 – 262, 2018
- Linggo,J,Christine Yuwono, E, Mardiono Soewito, B, 'Perancangan Branding "Petik" sebagai Perhiasan Perak Dengan Motif Batik Khas Tegal', *Jurnal DKV Adiwarna, Universitas Kristen Petra*, Vol 1, No 12, hh. 1-10, 2018
- Nugraha, R, 'Kajian Desain Perhiasan Tulola Jewelry Dengan Inspirasi Budaya Bali', *Jurnal Rupa*, Vol. 01, No. 01, hh. 51-63, 2016
- Masmadia, A, Sandy, 'Makna Perhiasan Emas Bagai Kalangan Wanita Madura di Kota Surabaya', *Jurnal SI-Sosisologi FISIP Universiatas Airlangga*' Vol 4, No.13, hh 4-6, 2018
- Supriyanto, A, 'Pande Mas dan Perkembangan Gaya Seni Relief pada Perhiasan Masa Klasik Akhir di Jawa', *Ornamen Jurnal Kriya Seni*, Vol. 11 No. 2, hh. 97-108, 2014

Website :

- <http://www.asliindonesia.net/suku-osing-banyuwangi/> (diakses perancang pada tanggal 21 Februari 2019, jam 20.15)
- <http://www.asliindonesia.net/kesenian-asli-banyuwangi/> (diakses perancang pada tanggal 21 Februari 2019, jam 20.23)

<http://www.banyuwangibagus.com/2014/10/tradisi-suku-osing-banyuwangi.html> (diakses perancang pada tanggal 22 Februari 2019, jam 19.00)

<https://gumilarganjar.wordpress.com/2012/10/24/postmodern-postmodernism-postmodernity/> (diakses perancang pada tanggal 1 Maret 2019, jam 21.44)

<https://phinemo.com/5-keunikan-tradisi-suku-osing-banyuwangi-yang-perlu-kamu-ketahui/> (diakses perancang pada tanggal 2 April 2019, jam 17.55)

<http://kemiren.com/sejarah-desa-kemiren/> (diakses perancang pada tanggal 8 april 2019, jam 12.51)

<https://media.neliti.com/media/publications/228512-pemikiran-postmodernisme-dan-pandanganny-bbc8bbca.pdf> (diakses perancang pada tanggal 8 april 2019, jam 15.35)

<https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/dimensi/article/view/1244/1110> (diakses perancang pada tanggal 8 april 2019, jam 17.31)

<https://www.zonareferensi.com/pengertian-inspirasi/> (diakses perancang pada tanggal 8 april 2019, jam 22.30)

http://repository.upi.edu/582/4/s_0451_023516_chapter3.pdf (diakses perancang pada tanggal 9 april 2019, jam 7.32)

<https://jagokata.com/arti-kata/inspirasi.html> (diakses perancang pada tanggal 11 april 2019, jam 8.23)
<https://santafe.com/article/the-early-days-of-bolo-ties> (diakses perancang pada tanggal 12 Juli 2019, jam 09.23)

<https://www.otaa.com/blogs/gentlemans-guide/what-is-the-correct-tie-bar-length> (diakses perancang pada tanggal 16 Juli 2019, jam 19.53)

<https://www.arsitur.com/2017/11/pengertian-arsitektur-neo-vernakular.html> (diakses perancang pada tanggal 2 November 2019, jam 12.37)

<http://hargabatu.com/batu-zircon-yakut>(diakses perancang pada tanggal 16 November 2019, jam 09.13)

<http://www.shoptulola.com/> (diakses perancang pada tanggal 7 Desember 2019, jam 09.23)